PENGARUH ROA DAN TOBIN'S Q TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Indra Saputra indra.dsnstienas@yahoo.com

STIE Nasional Banjarmasin

Abstract.

This purpose of this study was to found whether effect Return On Asset (ROA) dan Tobin's Q against the Trading Volume Activity (TVA) within mining company which registered in Indonesia Stock Echange listed from 2011 to 2014, because 4 (four) consecutive years mining companies in Indonesia experience fluctuation.

The sample drawn by purposive sampling and fulfill sample selection criteria. Method of data analysis using multiple linear regression.

The result of research partially Return On Asset (ROA) ROA has no effect on Trading Volume Activity (TVA) and Tobin's Q effect on Trading Volume Activity (TVA), simultaneously states that ROA and Tobin's Q variables affect Trading Volume Activity (TVA). While R square Return On Asset (ROA) and Tobin's Q influence on Trading Volume Activity (TVA) only 41% only and the rest influenced by variable or other factors.

Keywords: ROA, Tobin's Q, and Trading Volume Activity (TVA)

Abstrak,

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ROA dan Tobin's Q terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 karena 4 (empat) tahun berturut-turut perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami fluktuasi.

Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan memenuhi kriteria pemilihan sampel Metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini secara parsial menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham dan Tobin's Q berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham, secara simultan menyatakan bahwa variabel ROA dan Tobin's Q berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham. Sedangkan secara R square ROA dan Tobin's Q berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham hanya 41% saja dan sisanya dipengaruhi variabel atau faktor lain.

Kata Kunci: ROA, Tobin's Q, dan Volume Perdagangan saham

Pasar modal merupakan salah satu tempat dimana kegiatan investasi dengan cara memperdagangkan saham perusahaan. Pasar modal juga merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara dimana menunjang pasar modal dapat ekonomi negara yang bersangkutan. Namun pada sektor perusahaan pertambangan mengalami fenomena fluktiasi penurunan harga koditas, sejumlah emiten tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merasakan dampak negatif penurunan harga komoditas tersebut I/2012 selama semester akibat berkurangnya permintaan ekspor.

Data Kementerian Perdagangan menunjukkan ekspor batubara turun 19% menjadi 137 juta ton pada semester pertama tahun ini. Angka tersebut setara dengan 74,4% dari produksi batu bara nasional yang mencapai 184 juta ton.Perusahaan batubara termasuk PT Adaro Energy Tbk, terpaksa merevisi target produksi tahunan sebesar 5% akibat volume penjualan paruh pertama tahun ini merosot ke 23,69 juta ton dibandingkan 24,02 juta ton pada periode sama 2011. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja tetapi rasio yang digunakan lebih kepada rasio profitabilitas, karena bagi investor, perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal harus memiliki kemampuan menghasilkan laba sehingga dapat membagikan dividen meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan yang dikemukakan oleh Keown (2004:3), yaitu perusahaan haruslah bertujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Indikator untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa rasio keuangan yaitu Return On Asset (ROA) dan Tobin's Q.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar konstribusi aset meniptakan dalam laba bersih. Tobin's Q model mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Maksudnya rasio ini digunakan untuk mengukur ekternal kinerja perusahaan.

Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah volume perdagangan. Menurut Wira (2010: 93), "volume perdagangan sebenarnya menggambarkan pertempuran antara permintaan dan penawaran sehingga perubahan permintaan saham oleh pelaku pasar mempengaruhi volume perdagangannya.

Penelitian ini menggunakan 29 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu 2011-2014. tahun Dari 29 perusahaan hanya terdapat 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Perusahaan yang diambil dalam perusahaan ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Perusahaan pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA)

dan Tobin's Q terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar pertambangan Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan uji t, uji f dan R2. Penelitian ini dilakukan dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda bantuan program (Statistical Package for the Social Science) Versi 22.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Return On Aset (ROA) berpengaruh terhadap volume perdagangan saham

H2: Tobin's Q berpengaruh terhadap volume perdagangan saham H3: *Return On Aset* (ROA) dan

Tobin's Q berpegaruh terhadap volume perdagangan saham

Return On Assets (ROA)

Menurut Hery (2015: 228)

"ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar konstribusi aset dalam meniptakan laba bersih". Maksudnya rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tobin's Q

Tobin's Q menawarkan penjelasan nilai dari suatu Tobin's perusahaan. Q model mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Nilai Tobin's Q perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasar perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut.

Ratio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tobin's Q = MVE + PS + DEBT/TA

Dimana:

ME = Jumlah saham biasa

perusahaan yang

beredar dikali dengan

harga penutupan saham

PS = Nilai Likuidasi saham preferen perusahaan yang beredar.

DEBT = (Total Utang +
Persediaan - Aktiva
Lancar)

TA = Nilai buku total aktiva perusahaan

Volume Perdagangan Saham

Wira Menurut (2010:93),"volume perdagangan sebenarnya menggambarkan pertempuran antara permintaan dan penawaran sehingga perubahan permintaan saham oleh pelaku pasar akan mempengaruhi volume perdagangannya. Volume perdagangan sendiri menurut Ong (2011: 101) adalah salah satu parameter penting yang menunjukkan transaksi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan pada suatu sesi atau mencerminkan jumlah berpindah saham yang tangan. Rumus perhitungan TVA ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Σ Volume saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t

 $TVA_{i,t} =$

Σ Volume saham perusahaan i yang beredar pada waktu t

Dimana:

TVA_{i,t} = Trading Volume Activity i pada waktu t

I = Nama perusahaan

T = Periode waktu tertentu

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang diambil dari nilai ROA dan Tobin's Q dari laporan keuangan perusahaan dengan alamat situs www.idx.co.id serta menggunakan program SPSS versi 22 sebagai uji hipotesis tentang pengaruh ROA dan Tobin's Q secara

parsial dan silmutan terhadap volume perdagangan saham. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2014, dari tahun diperdagangkan selama periode penelitian, Perusahaan pertambangan mempunyai data volume yang perdagangan saham selama periode 2011-2014, serta memiliki data yang lengkap terkait dengan variable yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1
Data perusahaan yang menjadi sampel

	Data perusanaan yang menjaur samper							
No.	Kode	Nama Perusahaan						
1	ADRO	Adaro Energy Tbk						
2	ELSA	Elnusa Tbk						
3	GEMS	Golde Energy Minus Tbk						
4	HRUM	Harum Energy Tbk						
5	INCO	International Nickel Indonesia						
		Tbk						
6	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk						
7	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk						
8	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk						
9	PTRO	Petrosea Tbk						
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk						

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk mengetahui keakuratan data. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan uji Normalitas,

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Hasil pengolahan SPSS pada penelitian uji normalitas melalui uji komolgorov smirnov dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89901551
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,077
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output Statistik SPSS 2017

Pada tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Komolgorov smirnov sebesar 0,97 dan tidak signifikan yaitu 0,200 > 0,05. Sehingga berarti data berdistribusi normal

2. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,220	,620		16,483	,000		
Ln_ROA	-,144	,250	-,095	-,577	,567	,908	1,101
Ln_TOBINSQ	,226	,118	,315	1,913	,004	,908	1,101

a. Dependent Variable: Ln_TVA

Sumber: Output Statistik SPSS 2017

Uji t pada tabel 3 dilakukan untuk melihat bagaimanakah **ROA** pengaruh terhadap Total Volume Activity (TVA) dan Tobin's Q terhadap Total Volume Activity (TVA) secara parsial. Dari hasil regresi pada tabel 3 menunjukkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Volume Activity (TVA) dapat dilihat dari profitabilitas signifikan untuk ROA sebesar 0,567 yang berarti > 0,05.

Sedangkan nilai Beta (B) untuk variabel ROA sebesar -0,095. dan variabel Tobin's Q berpengaruh signifikan terhadap Total Volume Activity (TVA) dapat dilihat dari profitabilitas signifikan untuk ROA sebesar 0,004 yang berarti < 0,05. Sedangkan nilai Beta (B) untuk variabel ROA sebesar 0,315.

b. Hasil Uji Regresi Simultan (UjiF)

Tabel 4 Uji Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Mod	lel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,907	2	6,953	1,829	,002b
	Residual	140,644	37	3,801		
	Total	154,551	39			

a. Dependent Variable: Ln_TVA

b. Predictors: (Constant), Ln_TOBINSQ, Ln_ROA

Sumber: Output Statistik SPSS (2017)

Pada Uji ANOVA tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,829 dengan profitabilitas 0,002. Karena profitabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi secara simultan berpengaruh terhadap Total Volume Activity (TVA).

c. Hasil Uji R2

Tabel 5 Uji R Square

Model Summary^b

				Std. Error of	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	the Estimate	Durbin-Watson
1	,300ª	,090	,041	1,94966	,875

a. Predictors: (Constant), Ln_TOBINSQ, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_TVA

Sumber: Output Statistik SPSS (2017)

Pada uji Model Summary tabel 5 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,041 atau 41%. Ini berarti bahwa variabel ROA dan Tobin's Q mempengaruhi variabel Total Volume Activity (TVA) sebesar 41% saja. Sedangkan sisanya 59% dipengaruhi variabel atau faktor lain selain ROA dan Tobin's Q.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA (X1)tidak berpengaruh secara parsial terhadap TVA (Total Volume Activity) yang dapat dilihat dari profitabilitas signifikan untuk ROA sebesar 0,567 yang berarti > 0,05. sedangkan nilai Beta (B) untuk variabel ROA sebesar -0,095.

- 2. Hasil penelitian menunjukkan variabel Tobin's Q (X2) berpengaruh secara parsial terhadap TVA (Total Volume Activity) yang dapat dilihat dari profitabilitas signifikan untuk Tobin's Q sebesar 0,004 yang berarti < 0,05. sedangkan nilai Beta (B) untuk variabel Tobin's Q sebesar 0,315.
- 3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel ROA (X1) dan Tobin's Q (X2) berpengaruh terhadap TVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,829 dengan profitabilitas 0,002. Karena profitabilitas lebih kecil dari 0,05.
- 4. Hasil penelitian secara R2 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,041 atau 41%. Ini berarti bahwa variabel ROA dan Tobin's Q mempengaruhi

variabel Total Volume Activity (TVA) sebesar 41% saja. Sedangkan sisanya 59% dipengaruhi variabel atau faktor lain selain ROA dan Tobin's Q.

Saran

- 1. Bagi investor yang akan menanamkan investasi pada perusahaan sebaiknya menggunakan beberapa variabel dalam pengukuran sebelum mengambil keputusan karena satu variabel belum dapat menjelaskan keseluruhan informasi yang dibutuhkan.
- 2. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan manajemen perusahaan dapat menjalankan perusahaan secara lebih baik dan konsisten sehingga dapat meningkatkan laba yang akan meningkatkan volume perdagangan sahamnya dan menarik investor untuk menanamkan dananya.

DAFTAR PUSTAKA

Astria, Akhmad A. 2007. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Masuk Dalam LQ 45. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.

- Darmaji, Tjipto dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Debikel, Irene. 2011. Pengaruh
 Kinerja Keuangan Terhadap
 Volume Perdagangan yang
 Terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia. Skripsi S1,
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Hasanuddin,
 Makassar.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multiprivate Deangan Program IBM SPSS 19. Edisi*5. Universitas Dipenegoro:
 Semarang.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Haosana, Cincin 2012. Pengaruh ROA dan Tobin's Q terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Harahap, Sofyan S. 2009. *Teori Akuntansi Edisi* 8. Jakarta:
 PT RajaGrafindo Persada.

- Holidiyah, Astak. 2009. Pengaruh
 Kinerja Keuangan Terhadap
 Harga Saham dan Volume
 Perdagangan Saham Pada
 Perusahaan Manufaktur yang
 Go Public di BEI. Skripsi S1,
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah
 Malang.
- Horngern, Charles T., Walter T.
 Harrison Jr., Michael A.
 Robinson, dan Thomas H.
 Secokusumo. 1998.
 Akuntansi di Indonesia.
 Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- ----- 2003. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi III. Yogyakarta: UPP. AMP-YKPN.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Porofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3.
 Yogyakarta: BPFE
 Yogyakarta.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J.
 William Petty, dan David F.
 Scott, Jr. 2004. Manajemen
 Keuangan: Prinsip prinsip
 dan Aplikasi. Edisi 9.
 Jakarta: PT Indeks.
- Kusumahadi, Wakhid. 2008.

 Pengaruh Rasio
 Profitabilitas dan Rasio
 Investor Terhadap Trading
 Volume Activity pada

- Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Martono, dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*.

 Yogyakarta: Ekonisia.
- Ong, Edianto. 2011. Technical Analysis for Mega Profit. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohma, Khaula L. 2010. Analisis
 Faktor Faktor
 Fundamental Terhadap
 Volume Perdagangan Saham.
 Skripsi S1, Fakultas Ekonomi
 Universitas Islam Indonesia,
 Yogyakarta.
- Sadeli, Lili M. 2000. *Dasar dasar Akuntansi*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.